

ABSTRAK

Wiwik Pujiati, NIM : 3121122009, Gaya Hidup Kaum Lesbian (Studi Deskriptif Pada Komunitas *Cangkang Queer* di Kota Medan).

Penulisan ini bertujuan untuk menjabarkan latar belakang seseorang menjadi lesbian yang tergabung dalam komunitas *Cangkang Queer* di kota Medan, menjabarkan profil dari seorang lesbian, gaya hidup dari seorang, dan bagaimana perspektif masyarakat dengan adanya kaum lesbian ditengah-tengah masyarakat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif mengenai kaum lesbian yang tergabung dalam komunitas *Cangkang Queer* di kota Medan. Adapun kelima informan dalam penulisan ini adalah mereka yang tergolong sebagai anggota komunitas *Cangkang Queer* tersebut.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa komunitas *Cangkang Queer* adalah salah satu komunitas yang dijadikan sebagai wadah para kaum LGBT di kota Medan. Komunitas *Cangkang Queer* tersebut dibentuk karena atas dasar perlindungan-perlindungan para kaum LGBT, atau dengan kata lain adalah HAM. Kelima informan dalam penulisan ini, penulis mendapatkan informasi bahwasannya kelima informan tersebut adalah mereka yang masih kuliah dan bekerja. Latar belakang mereka menjadi seorang lesbian adalah sebagian dari mereka ada yang mengatakan karena faktor *given* atau pemberian sang pencipta, salah satu informan mengatan bahwasannya menjadi seorang lesbiaan adalah faktor bawaan dari lahir. Selanjutnya sebagian dari mereka ada yang mengatakan bahwasannya faktor menjadi seorang lesbian adalah karna faktor keluarga, lingkungan, dan traumatis akibat pernah mendapat kekerasan pada pasangan heteroseksual sebelumnya. Penulisan ini menjabarkan bagaimana gaya hidup kaum lesbian. Sebagaimana gaya hidup tersebut dilihat dari beberapa aspek, diantaranya adalah cara berpakaian, teman interaksi, tempat bergaul, dan jenis aktivitas yang mereka lakukan. Hasil wawancara, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya para kaum lesbian ini memiliki *mode fashion* atau cara berpakaian yang berbeda-beda, namun tetap memiliki satu pemikiran. Yakni harus menggunakan barang yang ber merk atau *branded* agar menunjukkan siapa dan dikelas mana mereka berada dan hal ini juga bertujuan untuk menarik perhatian kaum lesbian lainnya. Kelima informan ini biasanya sering menghabiskan waktu dengan berkumpul di sekretariat komunitas *Cangkang Queer*. Hasil penelitian dilapangan, masih banyak masyarakat yang belum bisa menerima keberadaan kaum lesbian tersebut. Sebagian dari masyarakat masih menganggap lesbian adalah suatu keanehan, suatu penyakit dan suatu kelainan jiwa. Lebih parahnya lagi, masyarakat menganggap bahwasannya kaum lesbian adalah kaum pendosa. Akan tetapi tidak semua masyarakat berpendapat demikian. Ada terdapat beberapa masyarakat yang menganggap para kaum lesbian ini hal yang biasa saja. Masyarakat beranggapan jika mereka tidak mengganggu kenapa kita harus mengganggu mereka.

Kata kunci : Gaya Hidup, Komunitas, Masyarakat